

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengembang suatu misi yang teramat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki semangat kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan. Dalam era globalisasi ini semakin dirasakan betapa pentingnya pengembangan pendidikan, hal ini disebabkan karena banyaknya teknologi yang bermunculan atau pesatnya peradaban.

Untuk mewujudkan cita-cita itu maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan semakin di galakkan. Diantara penanda lulusan mutu lembaga pendidikan dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Proses belajar mengajar merupakan isi pokok pendidikan, oleh karena itu semua komponen yang ada dalam pendidikan harus di abadikan demi terciptanya proses belajar pada siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas, dan

respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Penggunaan metode dan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan minat siswa, metode dan media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mempunyai kemampuan mengajar secara profesional dan terampil dalam menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus menguasai materi yang akan disampaikan dan juga harus pandai menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang menarik.

Pada umumnya saat ini penyebab kurangnya daya serap siswa di sekolah adalah karena mereka tidak terbiasa dengan budaya membaca sehingga mereka lambat dalam menganalisa. secara umum guru-guru terlihat kurang kreatif dalam metode maupun aspek pendukung lainnya. Rata-rata guru menerapkan peranan tradisional dalam mengajar. Kreativitas guru pun terlihat lemah dalam PBM. Presentasi pengajaran sudah terlihat semakin basi karena menggunakan metode itu

ke itu juga. Di antara guru-guru yang belum lagi mampu memperlihatkan kreativitas, kita juga melihat guru-guru yang kreatif. Meski mengajar banyak, namun karena kreatif mereka tetap tampak ceria dan segar dalam mengajar¹.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik dan mudah dipahami. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dibidang informasi dan telekomunikasi. Pada satu sisi, ilmu pengetahuan dapat menghasilkan teknologi dan pada sisi yang lain pengetahuan dapat diserap melalui hasil teknologi. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi telah banyak membantu proses pendidikan. sekarang ini dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, tape rekorder, overhead projector dan lain-lain.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses hasil pembelajaran. Usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain

¹ Tim Guru SMA 3 Batu Sangkar, Guru Perlu Kreatif untuk Meredakan Kebosanan, <http://www.wikimu.com/harian/DisplayNews.aspx.htm>, diakses tanggal 25 Juni 2012

mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada hasil belajarnya.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lembaga pendidikan harus mampu menerapkan media pendidikan yang sudah ada. Media pendidikan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan sekarang ini belum di dayagunakan secara optimal, melihat kenyataan yang ada dilapangan guru jarang sekali menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah.

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang umumnya hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, siswa kesulitan memahami pesan-pesan verbal, materi cenderung bersifat umum, dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat.

Sering kita jumpai banyak siswa merasa enggan menerima pelajaran dari seorang guru, karena merasa bosan. Dan tidak sedikit siswa mengeluh dengan beberapa mata pelajaran dalam kurikulum sekolah yang harus dipelajari.

Sekarang ini, rata-rata disekolah tanpa kreatifitas seorang guru dalam mengajar, anak-anak kurang bisa memahami dan menyenangi pelajaran. Seorang

guru harus bisa merefleksikan setiap saat apa yang telah diajarkan pada anak-anak. Ia tidak boleh cepat puas dengan apa yang telah diajarkan di kelas. Metode pengajaran harus variatif. Tidak boleh monoton².

Salah satu metode dan media pengajaran yang dapat dijadikan alternatif ialah Metode *Inquiry* dengan media DVD yang dapat dikatakan sebagai perantara penyampaian pesan untuk dikembangkan dan didayagunakan seoptimal mungkin. Karena metode dengan media merupakan wadah yang dapat menyalurkan pesan yang oleh sumber pesan atau pemberi pesan ingin diteruskan atau disampaikan kepada penerima pesan. Guru tentunya menginginkan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti siswa, konkrit dan tahan lama dalam ingatan siswa.

Oleh karena itu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga siswa mampu memahami teori dan konsep dan pembelajaran akan lebih menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar

Berdasarkan latar belakang diatas, maka hal itu menjadi suatu alasan yang sangat tepat bagi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah tulisan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH METODE INQUIRY DENGAN MEDIA DVD TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA** ”

² Hidayat Doe, Diskusi Pendidikan Bersama Anak-anak TKI, <http://edukasi.kompasiana.com/2012/05/03/diskusi-pendidikan-bersama-anak-anak-tki/>, diakses tanggal 25 Juni 2012

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor penurunan hasil belajar siswa, yaitu

- a. Cara mengajar setiap guru yang berbeda-beda (*teaching*).
- b. Kondisi serta situasi belajar yang kurang kondusif.
- c. Penjelasan guru yang terlalu cepat dan membosankan.
- d. Siswa di kelas yang kurang aktif .
- e. Metode pembelajaran yang kurang kreatif.
- f. Media pembelajaran yang masih jarang digunakan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah dan pengumpulan data, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2011/2012 dengan demikian data yang diperoleh juga merupakan cerminan keadaan pada saat penelitian dilakukan.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode *Inquiry*
- c. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah media DVD.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

” Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *inquiry* dengan media DVD dan tidak menggunakan media DVD?”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi dunia pendidikan umumnya dan secara teknis juga berguna bagi :

a. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keintelektual sehingga peneliti ini bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang bagaimana mengupayakan penggunaan metode dengan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dan nantinya dapat diterapkan ketika bekerja dilapangan (sebagai tenaga pengajar)

b. Bagi institusi pendidikan.

Dari penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk memperkaya khususnya dalam bidang pengajaran kepada setiap institusi pendidikan.

c. Bagi guru.

Sebagai masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan metode dengan media yang sesuai dengan bidang studi di sekolah kepada setiap siswa.